

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Thumb Position adalah salah satu teknik pada instrumen Cello. *Thumb Position* merupakan salah satu teknik pada tangan kiri dimana ibu jari menekan senar pada *finger board* seperti layaknya kita menggunakan jari lain untuk menekan senar. Teknik ini bisa digunakan pada posisi manapun, tetapi lebih sering digunakan pada bagian tengah dan bagian atas senar. *Thumb Position* dapat dilatih dengan memainkan tangga nada maupun membaca *etude* khusus *thumb position*. Akan lebih baik apabila kita berlatih di depan cermin sehingga kita bisa melihat anatomi tubuh kita saat melatih teknik yang baru.

Pada tulisan ini, penulis akan membahas terkait Teknik *thumb position* yang terdapat pada Concerto no. 1 in a minor, op. 33 karya Camille Saint-Saëns. Concerto No. 1 in a minor karya Camille Saint-Saëns ditulis pada tahun 1872 untuk seorang pemain cello, pemain viola da gamba, serta seorang pembuat instrumen berkebangsaan Belgia bernama Auguste Tolbecque. Concerto No. 1 in a minor ditulis dalam tiga bagian. Bagian pada Concerto ini tidak ditulis terpisah seperti layaknya Concerto yang lain. Bagian pada Concerto ini terstruktur dengan ketat, tidak terpisah dan memiliki gagasan tema yang saling terkait. Concerto in a minor terbagi menjadi tiga bagian, di antaranya Allegro non troppo, Allegretto con moto, dan Tempo Primo.

Permasalahan topik ini berawal dari pengalaman penulis sebagai mahasiswa cello. Permasalahan yang dimaksud yaitu satunya adalah yang berkaitan dengan masalah penjarian terutama pada double stop, tentunya hal ini banyak dialami hal yang sama dengan mahasiswa cello di kampus Institut Seni Indonesia.

Selain masalah metode, pemilihan instrumen dengan berbagai ukuran misalnya ukuran $\frac{2}{4}$, $\frac{3}{4}$, $\frac{7}{8}$, dan $\frac{4}{4}$ merupakan salah satu cara yang sering dilakukan oleh *cellist*. Karena memiliki jari yang pendek, penulis merasa kesulitan jika harus berlatih dengan cello berukuran $\frac{4}{4}$. Oleh sebab itu, untuk penyesuaian penulis memakai cello dengan ukuran $\frac{7}{8}$ bertujuan agar dapat berlatih secara maksimal dan nyaman. Terkait dengan itu, pada kenyataannya terdapat teknik atau posisi yang sulit untuk dilatih. Oleh karena itu, salah satu caranya adalah penulis harus memiliki cara yang berbeda yang sesuai anatomi penulis ketika berlatih, salah satunya adalah teknik *thumb position*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang teknik pada karya di atas, penulis menarik rumusan masalah di antaranya sebagai berikut.

1. Bagaimana metode yang tepat untuk melatih teknik *thumb position*?
2. Bagaimana strategi dalam melatih teknik *thumb position* dalam karya Concerto no. 1 in a minor karya Saint-Saëns?

C. Pertanyaan penelitian

1. Apa metode yang tepat untuk melatih *thumb position*?
2. Bagaimana mengaplikasikan teknik *thumb position* pada bagian pada Concerto no. 1 in a minor karya Saint-Saëns?

D. Tujuan

1. Untuk menemukan cara berlatih *thumb position* yang efektif.
2. Untuk menemukan posisi yang tepat dalam memainkan teknik *thumb position*.
3. Untuk menemukan cara melatih teknik *thumb position* dalam karya *Concerto no. 1 in a minor karya Saint-Saëns*.

E. Manfaat Tugas Akhir

Tujuan penulisan ini difokuskan untuk menjelaskan masalah teknik yang merujuk pada praktek dan metode latihan yang efektif dan efisien untuk dilakukan sehingga mampu memainkan karya Cello Concerto No. 1 in a minor dengan baik. Tujuan penulisan ditetapkan sebagai berikut:

1. Agar pemain dapat memainkan teknik *thumb position* dengan baik.
2. Agar pemain dapat menemukan posisi yang tepat dan pakem dalam memainkan teknik *thumb position*.
3. Agar dapat menguasai teknik *thumb position* dalam karya *Concerto no. 1 in a minor karya Saint-Saëns*.